

KONSEP DUNIA FANTASI MAID CAFÉ MAIDREAMIN = The Fantasy World Concept in Maidreamin Maid Café

Silvia Adriana Fatika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536986&lokasi=lokal>

Abstrak

Maid café merupakan salah satu destinasi wisata populer di Jepang terutama Akihabara. Maid café pada dasarnya adalah kafe dengan pramusaji yang bermain peran sebagai maid dan melayani pengunjung selayaknya tuan dan putri mereka. Tugas akhir ini membahas aspek simulacra dalam maid café dengan menganalisis konsep dunia fantasi Maidreamin, sebuah maid café di Akihabara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori simulacra oleh Jean Baudrillard (1981) dan teori fantasi oleh J.R.R. Tolkien (1947). Penelitian ini menggunakan metode analisis pragmatik terhadap bahasa yang digunakan di dalam Maidreamin. Hasil analisis menunjukkan bahwa Maidreamin melakukan simulasi dunia fantasi di dalam kafanya. Hasil simulasinya (simulacra) berupa negeri dongeng dengan latar tempat, karakter, bahasa, dan beberapa unsur fantasi yang unik. Simulacra tersebut berfungsi sebagai pemulihan (recovery), pelarian diri (escape) dan hiburan (consolation) bagi pengunjung.

.....Maid café is one of the most popular tourist destinations in Japan, especially in Akihabara. Maid cafes are cafes with waiters playing role as maids and treating customers as their master and princess. This paper discusses the aspect of simulacra in maid café by analyzing the concept of fantasy world in Maidreamin, a maid café in Akihabara. This research uses theory of simulacra by Jean Baudrillard (1981) and the fantasy theory by J.R.R. Tolkien (1947). This research uses pragmatic analysis method of the language used in Maidreamin. The analysis shows that Maidreamin simulates a fantasy world within the café manifested in a shape of fairyland consists of unique place, characters, language, and some fantasy elements. The simulacra functions as a recovery, escape and consolation for the visitors.